

ABSTRAK

Rahmawati. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor. 102 Pada Pembiayaan *Murabahah* di BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Tingginya aktivitas pembiayaan *murabahah* berbasis jual beli di KSPPS BMT Al-Ittihad dimana transaksi *murabahah* yang dilakukan mencapai lebih dari 97% dari seluruh transaksi yang dilakukan. 2) Dengan jumlah transaksi yang mencapai 97% dari seluruh transaksi yang dilakukan maka Perlakuan akuntansi *murabahah* pada BMT harus sesuai dengan PSAK 102 yang merupakan revisi PSAK 59. Dimana hal Laporan keuangan tersebut harus menyajikan informasi yang cukup jelas, dapat dipercaya dan relevan bagi penggunaanya, dapat dibandingkan dan dapat dipahami namun tetap pada konteks syariah Islam.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana penerapan akuntansi pembiayaan *murabahah* pada BMT Al-Ittihad Cikurubuk dan (2) Apakah penerapan akuntansi pembiayaan *murabahah* pada BMT Al-Ittihad Cikurubuk sudah sesuai dengan PSAK No. 102 tentang akuntansi akad *murabahah*. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pembiayaan *murabahah* pada BMT Al-Ittihad Cikurubuk. Dan untuk menganalisis kesesuaian praktek penerapan akuntansi pembiayaan *murabahah* dengan PSAK No. 102 pada BMT Al-Ittihad Cikurubuk.

Secara teoritis Akuntansi Syariah memberikan penekanan kepada dua hal, yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin melalui tauhid bahwa segala sesuatu di dalam dunia ini harus berjalan dengan aturan Allah SWT dan melalui fungsi manusia sebagai *khalifah* Allah di bumi. Akuntansi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manusia kepada Allah dimana seluruh aturan dalam melakukan kegiatan bisnis dan personal harus sesuai dengan aturan Allah SWT.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian didapati bahwa pengakuan dan pengukuran aset *murabahah*, piutang *murabahah*, keuntungan *murabahah*, potongan angsuran *murabahah*, dan denda sudah sesuai dengan PSAK 102. Penyajian yang diterapkan oleh KSPPS BMT Al-Ittihad sudah sesuai dengan PSAK 102, yaitu piutang *murabahah* disajikan di neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, keuntungan *murabahah* disajikan di laporan laba rugi dan keuntungan *murabahah* tangguhan disajikan di neraca akan tetapi dicatat dengan cadangan kerugian piutang.

Kata Kunci : PSAK 102, Pembiayaan *Murabahah*

ABSTRACT

Rahmawati. 2018. Analysis Of Application Of Syariah Based On PSAK Accounting Number 102. Murabahah Financing in BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. Thesis, Economic Studies Program Of The Faculty Of Syariah Islamic University Of Siliwangi.

Background problem in this study i.e. 1) High financing activity and selling based on murabahah KSPPS BMT Al-Ittihad murabahah where the transaction is done more than 97% of all the transactions carried out. 2) by the number of transactions reached 97% of all transactions carried out then the murabahah Accounting Treatment on BMT must comply with the PSAK revised PSAK NO. 102 which is 59. Which the financial statements must present information that is quite clear, credible and relevant to its users, comparable and understandable, but keeps in the context of Islamic Syariah.

Formulation of the problem in this thesis namely (1) How the application of accounting and financing Murabaha on BMT Al-Ittihad Cikurubuk and (2) whether the application of accounting and financing Murabaha on BMT Al-Ittihad Cikurubuk is in compliance with PSAK No. 102 of murabahah contract accounting. While the goal in this research is to know the application of accounting and financing Murabaha on BMT Cikurubuk Al-Ittihad. And to analyse the suitability of the accounting application of financing illegal murabaha with PSAK No. 102 on BMT Cikurubuk Al-Ittihad.

Islamic Accounting theoretically give emphasis to two things, namely, accountability and reporting. Accountability is reflected through the unity that everything in this world have to walk to the rules of Allah SWT and through human function as Caliph of God on Earth. Accounting is also a form of accountability of man to God where all the rules of doing business and personal activities must be in accordance with the rules of Allah SWT.

The research method used was qualitative approach. Data collection techniques used by authors was an interview and documentation. Data analysis techniques using descriptive analysis.

The research found that the recognition and measurement of assets, receivables, murabaha murabaha profit installment, pieces of murabaha murabaha, and fines already in accordance with PSAK NO. 102. Presentation of KSPPS applied by the BMT Al-Ittihad is in compliance with PSAK NO. 102, i.e. accounts receivable balance of murabaha served on the net that can be realized, the advantage of murabaha is presented in the income statement and profit murabahah deferred interest is served in the balance sheet but note with reserve losses of accounts receivable.

Keywords: PSAK NO. 102, Murabahah Financing